

Kontribusi Mahasiswa PKL dalam Mendukung Pembinaan Koperasi dan UMKM melalui Pendampingan Administrasi dan Digitalisasi Data pada Dinas Perindagkop dan UKM

Yuli handayani^{1*}, Fitri²

^{*1,2}Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

^{1*} handayaniyuli529@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata kepada instansi mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Solok Selatan dengan fokus pada bidang koperasi dan UMKM. Tujuan kegiatan ini adalah membantu pelaksanaan administrasi, penginputan data UMKM, pendampingan program pembinaan koperasi, serta mendukung kegiatan sosialisasi dan pelatihan UMKM menuju UMKM naik kelas. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, praktik kerja langsung, dokumentasi, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan dinas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa PKL memberikan kontribusi dalam membantu penginputan data pelaku UMKM ke aplikasi ODS, mendukung administrasi pembinaan koperasi dan UMKM, membantu pelaksanaan sosialisasi program koperasi desa merah putih, serta mendukung kegiatan pelatihan dan promosi produk UMKM lokal. Kehadiran mahasiswa PKL membantu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi dan mendukung pengembangan UMKM di Kabupaten Solok Selatan. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi dan UMKM.

Kata kunci (10Bold) - PKL, UMKM, Koperasi, Pemberdayaan Masyarakat, Pelayanan Publik.

Abstract

Community service through Field Work Practice (PKL) is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, aimed at improving student competency while making a tangible contribution to partner agencies. This activity was conducted at the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and MSMEs in South Solok Regency, with a focus on cooperatives and MSMEs. The objectives of this activity were to assist with administrative implementation, MSME data input, mentoring cooperative development programs, and supporting MSME outreach and training activities towards MSME upgrade. The implementation method used a participatory approach through observation, direct work practice, documentation, and active involvement in office activities. The results of the activity showed that PKL students contributed by assisting MSME data input into the ODS application, supporting the administration of cooperative and MSME development, assisting in the implementation of the Red and White Village Cooperative program, and supporting training and promotion of local MSME products. The presence of PKL students helped improve the effectiveness of administrative services and support MSME development in South Solok Regency. This activity also provided practical experience for students in understanding governance, public services, and community economic empowerment based on cooperatives and MSMEs.

Keywords - Street Vendors, MSMEs, Cooperatives, Community Empowerment, Public Services.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga menuntut mahasiswa memiliki kemampuan praktik dan pengalaman lapangan. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami dunia kerja secara nyata. Menurut Hamalik (2020), praktik kerja lapangan merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan pengalaman kerja nyata sehingga mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi profesional dan sosial. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi dalam lingkungan organisasi dan pelayanan publik.

Dalam perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), kegiatan PKL merupakan bagian dari proses pengembangan kualitas sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesiapan kerja mahasiswa. Menurut (Hasibuan and Hasibuan 2016; M. A. Putra, Suryani, Bismark, et al. 2025; Sutrisno, Fatoni, and Nawawi 2010), MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat. Oleh karena itu, pengalaman praktik kerja lapangan menjadi sarana penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek teknis maupun kemampuan interpersonal yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Selain MSDM, pengembangan organisasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efektivitas kerja instansi pemerintah. (Mega et al. 2026; Novita et al. 2026; Pujangkoro 2004; M. A. Putra et al. 2026; M. A. Putra, Suryani, Yanti, et al. 2025; Robbins & Coutler 2016; Safnur et al. 2025) menjelaskan bahwa pengembangan organisasi merupakan upaya terencana untuk meningkatkan efektivitas organisasi melalui perbaikan sistem kerja, budaya organisasi, serta kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks instansi pemerintah, pengembangan organisasi dapat diwujudkan melalui peningkatan pelayanan administrasi, digitalisasi data, pelatihan pegawai, serta koordinasi antarbagian dalam mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Komunikasi bisnis juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan organisasi dan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Purwanto (2019) (Agyl et al. 2025; Havira et al. 2025; Lafitri et al. 2025; E. E. Putra, Hidayat, Putra, et al. 2025; Yanti et al. 2025), komunikasi bisnis merupakan proses penyampaian informasi dalam kegiatan organisasi atau usaha yang bertujuan menciptakan hubungan kerja yang efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan PKL, mahasiswa dituntut mampu membangun komunikasi yang baik dengan pegawai dinas, pelaku UMKM, dan masyarakat. Kemampuan komunikasi tersebut sangat dibutuhkan dalam kegiatan administrasi, pendataan UMKM, pelayanan informasi, pelaksanaan sosialisasi, maupun kegiatan pembinaan koperasi dan UMKM. Dengan komunikasi yang efektif, proses pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih optimal.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan tingkat pengangguran. Menurut Tambunan (2021), UMKM merupakan sektor strategis yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi karena memiliki fleksibilitas dan daya adaptasi tinggi. Selain itu, koperasi juga memiliki peran penting dalam memperkuat ekonomi masyarakat melalui sistem usaha berbasis kekeluargaan dan gotong royong.

Pemerintah melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM memiliki tugas dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pendampingan, dan pengembangan koperasi serta UMKM di daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mendukung pertumbuhan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, permodalan, dan pemasaran produk. Selain itu, Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih menjadi salah satu langkah pemerintah dalam memperkuat ekonomi desa berbasis koperasi.

Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan memiliki peran strategis dalam pembinaan koperasi dan UMKM melalui berbagai program pengembangan usaha, pelatihan, digitalisasi data, serta

fasilitasi pemasaran produk lokal. Dalam mendukung kegiatan tersebut, mahasiswa PKL turut berkontribusi membantu pelaksanaan administrasi, penginputan data UMKM, dokumentasi kegiatan, serta pendampingan program pembinaan koperasi dan UMKM.

Melalui kegiatan PKL ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja, tetapi juga ikut berkontribusi dalam mendukung pelayanan publik dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mendeskripsikan kontribusi mahasiswa PKL dalam mendukung pembinaan koperasi dan UMKM pada Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan. Kegiatan PKL ini sebelum sudah dilakukan oleh (Aini Vera; Putra, Mandra Adrika 2024; Anggraini and Putra 2026; Azizah Ashari and Mandra Adrika Putra 2025; Haqim Rahmad; Putra, Mandra Adrika; Yanti, Tri 2024; Hidayat Mandra Adrika 2024; Mesrawati et al. 2023; Pratama and Putra 2025; E. E. Putra and Putra 2025; M. I. M. A. Putra 2025; Rianti et al. 2023; Yulia Ernawati and Mandra Adrika Putra 2025)

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Solok Selatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pelayanan dan pembinaan yang dilakukan oleh instansi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Observasi Lapangan
Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi terhadap sistem kerja, struktur organisasi, serta program kerja pada bidang koperasi dan UMKM. Observasi dilakukan untuk memahami proses administrasi, pelayanan publik, dan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh dinas.
2. Praktik Kerja dan Pendampingan Administrasi
Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu kegiatan administrasi seperti pengarsipan dokumen, penyusunan laporan, penginputan data UMKM ke aplikasi ODS, serta membantu pengelolaan data koperasi dan UMKM. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan efektivitas administrasi dan mendukung digitalisasi data pelaku usaha.
3. Pendampingan Program Pembinaan dan Sosialisasi
Mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan sosialisasi koperasi desa merah putih, pelatihan UMKM, serta pendataan peserta kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga mendukung dokumentasi kegiatan dan pelayanan informasi kepada masyarakat maupun pelaku usaha.
4. Dokumentasi dan Evaluasi Kegiatan
Seluruh kegiatan yang telah dilakukan didokumentasikan sebagai bahan laporan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat kontribusi mahasiswa terhadap kegiatan dinas serta manfaat kegiatan PKL dalam meningkatkan pengalaman kerja dan kemampuan mahasiswa di bidang pelayanan publik dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Melalui metode tersebut, kegiatan PKL tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program pembinaan koperasi dan UMKM di Kabupaten Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Solok Selatan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas koperasi dan UMKM melalui berbagai program pembinaan, pendampingan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa turut berkontribusi dalam mendukung berbagai kegiatan administrasi dan program kerja yang dilaksanakan oleh dinas.

Pada Bidang Koperasi, Dinas Perindagkop dan UKM melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan, serta pengembangan koperasi di wilayah Kabupaten Solok Selatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan koperasi, pendampingan legalitas koperasi, hingga pembinaan koperasi berbadan

hukum maupun yang belum berbadan hukum. Selain itu, terdapat program penilaian kesehatan koperasi serta pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam (KSP/USP).

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa PKL memberikan kontribusi dengan membantu administrasi data koperasi, penyusunan dokumen kegiatan, pengarsipan berkas, serta membantu pelaksanaan sosialisasi program koperasi desa merah putih kepada masyarakat nagari. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang pengembangan Koperasi Desa Merah Putih yang bertujuan memperkuat ekonomi masyarakat desa melalui pemberdayaan koperasi berbasis komunitas. Program ini diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru dan memperluas pemasaran produk lokal masyarakat Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 1

Pelatihan Dan Pendampingan Koperasi

Pada Bidang UMKM, Dinas Perindagkop dan UKM juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan usaha masyarakat. Berdasarkan data dinas, jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Solok Selatan mencapai 11.113 pelaku usaha hingga Desember 2024, dengan lebih dari 7.000 UMKM telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Program unggulan yang dijalankan meliputi program pengembangan dan pemberdayaan UMKM.

Kontribusi mahasiswa PKL pada bidang ini diwujudkan melalui kegiatan penginputan data pelaku UMKM ke dalam aplikasi ODS, membantu pendataan administrasi UMKM, serta mendukung proses dokumentasi kegiatan pelatihan dan pembinaan. Penginputan data tersebut bertujuan mendukung digitalisasi administrasi UMKM agar data pelaku usaha lebih terorganisir dan mudah diakses untuk kebutuhan pembinaan maupun pengembangan usaha.



Gambar 2

Penginputan Data Pelaku UMKM ke Dalam Aplikasi ODS

Selain itu, mahasiswa PKL juga membantu pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi pelaku UMKM yang telah memiliki NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas usaha masyarakat agar mampu berkembang menjadi UMKM naik kelas. Pelatihan yang diberikan mencakup pengembangan produk, pengolahan makanan berbahan umbi-umbian, serta peningkatan kualitas pemasaran produk.

Kabupaten Solok Selatan memiliki berbagai produk unggulan UMKM yang berpotensi menjadi oleh-oleh khas daerah, seperti Kopi Pak Datuak, Debakoel Amak, Trifa Snack, Nafhisa Snack, permen durian, dan berbagai produk lokal lainnya. Dalam mendukung promosi produk tersebut, Dinas Perindagkop dan UKM memfasilitasi pelaku UMKM untuk mengikuti berbagai kegiatan pemerintah daerah seperti Sarantau Sasurambi Balimau, Festival Durian, dan kegiatan *Car Free Day* setiap minggu.

Mahasiswa PKL turut membantu dalam persiapan administrasi kegiatan, pendataan peserta UMKM, dokumentasi acara, serta membantu pelayanan informasi kepada masyarakat dan pelaku usaha. Kegiatan tersebut memberikan ruang promosi bagi pelaku UMKM untuk memperkenalkan produknya secara langsung kepada masyarakat luas.

Selain pembinaan dan promosi, Pemerintah Kabupaten Solok Selatan melalui Dinas Perindagkop dan UKM juga memberikan bantuan fasilitas dan peralatan usaha kepada pelaku UMKM yang telah melalui proses seleksi. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas produksi dan mendukung pengembangan usaha masyarakat agar lebih mandiri dan produktif.



Gambar 3
UMKM Terlibat Dalam Kegiatan Pemerintah

Secara keseluruhan, kegiatan PKL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami sistem pelayanan publik, administrasi pemerintahan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kehadiran mahasiswa PKL juga membantu efektivitas pelaksanaan kegiatan dinas, khususnya dalam bidang administrasi, pengelolaan data, dan dukungan kegiatan pembinaan koperasi serta UMKM di Kabupaten Solok Selatan.

KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun instansi mitra. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai pelayanan publik, administrasi pemerintahan, serta proses pembinaan koperasi dan UMKM. Sementara itu, kontribusi mahasiswa membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dinas, terutama dalam penginputan data UMKM, administrasi pembinaan koperasi, dokumentasi kegiatan, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan.

Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Solok Selatan memiliki peran penting dalam pengembangan koperasi dan UMKM melalui program pembinaan, pemberdayaan, pelatihan, dan fasilitasi pemasaran produk lokal. Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah dan mahasiswa PKL, kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung terciptanya UMKM naik kelas dan penguatan ekonomi masyarakat daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Solok Selatan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada: 1) Pimpinan dan seluruh pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan kesempatan, arahan, serta bimbingan selama pelaksanaan kegiatan PKL. 2) Pihak kampus STIE Widyaswara Indonesia yang telah memberikan dukungan akademik dan pendampingan sehingga kegiatan PKL dapat berjalan dengan baik. 3) Pelaku koperasi dan UMKM di Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan informasi serta pengalaman berharga selama kegiatan berlangsung. 4) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, instansi, serta masyarakat dalam mendukung pengembangan koperasi dan UMKM di Kabupaten Solok Selatan..

DAFTAR PUSTAKA

- Agyi, Ahmad Lazuardy, Gema Rahma Yani, Ronaldi Krismon, Yuli Handayani, and Mandra Adrika Putra. 2025. *Komunikasi Bisnis: Menangani Bad News Dan Menciptakan Dampak Positif*. Serasi Media Teknologi.
- Aini Vera; Putra, Mandra Adrika, Fitratul; Septaria. 2024. "Peran Mahasiswa Dalam Kontribusi Operasional Di Kantor Camat Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* (Vol. 1 No. 12 (2024): Februari): 3691-97. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/684/629>.
- Anggraini, Vika Putri, and Mandra Adrika Putra. 2026. "Peran Mahasiswa PKL Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Dan Informasi Publik Kepada Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 2(2): 301-9.
- Azizah Ashari, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Implementasi Pelayanan Umum Tabungan Dan Kredit Nasabah Pada Bank BPR Sarantau Sasurambi Muara Labuh." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(2): 53-57. doi:10.63879/jpmwi.v1i2.11.
- Haqim Rahmad; Putra, Mandra Adrika; Yanti, Tri, Abduk Rahmat; Yoharis. 2024. "Berpatisipasi Di Dalam Memberikan Pelayan Publik Di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* (Vol. 1 No. 12 (2024): Februari): 3698-3705. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/685/630>.
- Hasibuan, Malayu S P, and H Malayu S P Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi aksara.
- Havira, Piza, Bima Septiawan, Refdi Santosa, Syariah Turrahmi, Fitri Rahmadani, and Mandra Adrika Putra. 2025. *Komunikasi Bisnis : Menulis Efektif Untuk Dunia Kerja*. Serasi Media Teknologi.
- Hidayat Mandra Adrika, Taufik; Putra. 2024. "Pelayanan Umum Di Kantor Camat Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* (Vol. 1 No. 12 (2024): Februari): 3729-35. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/728/635>.
- Lafitri, Stevani, Aisyah Pratama, Vella Miranda Syaputri, Yoga Ferdian Syah Putra, Ilhami Yuldha Fitra, and Mandra Adrika Putra. 2025. *Komunikasi Bisnis: Strategi Menyusun & Menyampaikan Pesan Profesional*. Serasi Media Teknologi.
- Mega, Lesta, Vika Putri Anggraini, Mandra Adrika Putra, Gustina Partiw, and Agus Suhendri. 2026. *Evaluasi Perubahan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Mesrawati, Ii, Dewi Novita Safitri, Afrimadonna Afrimadonna, Is Yulardi Maas, and Mandra Adrika Putra. 2023. "Kuliah Lapangan Manajemen (KLM) Pelayanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(6): 904-9.
- Novita, Reviana, Anisa Sofia Ningsi, Hanifa Nuraini, Mandra Adrika Putra, Nesa Finanda, and Defa Ripani. 2026. *Pengembangan Organisasi (Tantangan Dan Intervensi Dalam Pengembangan Organisasi)*. ed. Defa Ripani. Solok Selatan: Serasi Media Teknologi.
- Pratama, Aisyah, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Optimalisasi Pelayanan Publik Dan Kesehatan Masyarakat: Peran Mahasiswa PKL Di Kantor Wali Nagari Dan Kegiatan Posyandu Di Nagari Pakan Rabaa Utara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(3): 81-88.
- Pujangkoro, Sugih Arto. 2004. Analisis Jabatan (Job Analysis) "Analisis Jabatan (Job Analysis)."
- Putra, Edo Eka, Rahmad Hidayat, Toni Asriyan Putra, Fadila Agustia Safnur, Reviana Novita, and Mandra Adrika Putra. 2025. *Komunikasi Bisnis: Skill Esensial Untuk Dunia Kerja*. Serasi Media Teknologi.

- Putra, Edo Eka, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Pelayanan Publik Dan Administrasi Keuangan Di Kantor Camat Pantai Cermin Kabupaten Solok." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(3): 103–9.
- Putra, Mandra Adrika, Adinda Septizia, Ahmadi Gafur, Husnul Khatimah, Ketrin Azzura Marzal, Ronaldi Krismon, and Defa Ripani. 2026. *PENGEMBANGAN ORGANISASI (Dinamika Pengembangan Organisasi)*. ed. Defa Ripani. Solok Selatan: Serasi Media Teknologi.
- Putra, Mandra Adrika, Eva Suryani, O P Bismark, and Tri Yanti. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, Mandra Adrika, Eva Suryani, Tri Yanti, and O P Bismark. 2025. *Buku Ajar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, Muhammad Irfan; Mandra Adrika. 2025. "Realisasi Anggaran Dan Pelayanan Di Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Kecamatan Sangir." *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat (Vol. 3 No. 1 (2025): GJPM-JANUARI)*: 206–11. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm/article/view/1333/1280>.
- Rianti, Pebsi, Hafiz Aulia Rahman, Mandra Adrika Putra, and Isyuliardi Maas. 2023. "Kuliah Lapangan Manajemen (KLM) Implementasi Manajemen Di Bagian Admistrasi Pada PT. Karya Kerinci Seblat Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(6): 704–9.
- Robbins & Coutler. 2016. *Human Resources Management*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Safnur, Fadila Agustia, Ahmad Fauzan, Ipal Istanjung, Iqbal Al Arraafi, and Mandra Adrika Putra. 2025. *Konsep Dasar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Sutrisno, Eddy, Abdurrahmat Fatoni, and Hadad Nawawi. 2010. "Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)."
- Yanti, Tri, Eva Suryani, Mandra Adrika Putra, Irma Auliyah Bismark, and O P Bismark. 2025. *Buku Ajar Etika Bisnis Dan Profesi*. Serasi Media Teknologi.
- Yulia Ernawati, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Implementasi Pelayanan Publik Di Kantor Camat Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(2): 40–46. doi:10.63879/jpmwi.v1i2.9.